

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Nahdlotussibyan

1. Letak Geografis MTs Nahdlotussibyan

Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan beralamat di Jl. Kiwiroleksono No. 53 Desa Wonoketingal, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan didirikan pada tahun 1985 dan beroperasi pada tahun itu juga. Status tanah yang dari gedung MTs Nahdlotussibyan adalah hak milik desa, dengan luas bidang 5.900 m dan luas bangunan 1680 m². Untuk kepemilikan dikelola oleh yayasan dengan sistem organisasi dari beberapa penyokong. Untuk lokasi Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan berada di pinggir desa Wonoketingal, Untuk kondisi tempat MTs Nahdlotussibyan sendiri sangat strategis, karena disamping kanan kirinya terdapat sekolah atau madrasah formal dengan berbagai jenjang pendidikan, seperti halnya kompleks pendidikan di desa Wonoketingal. Untuk sebelah timur perbatasan langsung dengan jalan desa, sebelah kiri ada Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan, dan MIN 1 Demak, untuk sebelah kanan MTs Nahdlotussibyan sendiri ada SDN Wonoketingal 1, untuk kondisi siswanya sendiri mayoritas berasal dari desa setempat, namun ada sebagian ada yang dari desa tetangga maupun dari luar daerah, untuk wali murid dari siswa MTs Nahdlotussibyan kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani maupun buruh pabrik.

Meskipun MTs Nahdlotussibyan berada di pinggir desa Demak kota tetapi prestasi akademis maupun non akademis yang diraih tidak tertinggal dengan madrasah negeri pada umumnya.³⁵

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Nahdlotussibyan

Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh "Nahdlotussibyan"

³⁵ Dokumen Profil Lembaga MTs Nahdlotussibyan, 11 Mei 2024.

Wonoketingal yang beralamat di Jalan Ki Wiroleksono No. 53 Wonoketingal. MTs Nahdlotussibyan didirikan pada tanggal 12 Mei 1985 dengan SK Nomor: WK/5.C/29/Pgm/Ts/1985 tertanggal 11 September 1985. Badan penyelenggara MTs ini adalah Yayasan Nahdlotussibyan yang berakta notaris No. 103 tertanggal 15 Januari 1986.

MTs Nahdlotussibyan didirikan karena dilatarbelakangi pada kebutuhan yayasan itu kepada lembaga pendidikan umum tingkat pertama yang ingin menjadi bagian dari masyarakat yang ingin ikut serta mendidik generasi muda yang berpengetahuan, sehat jasmani dan rohani, terampil, taat beragama serta berakhlak mulia dan ingin ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam memberantas kebodohan serta membantu usaha pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun guru yang pernah menjabat Kepala Madrasah MTs Nahdlotussibyan pada masanya, yaitu Bapak K. Mahmudun (1985-1986), K. Mustain (1986-1993), KH. M. Nor Kamilin (1993-1994), Moh. Afandi, S.H (1994-1997) Nafi'an, S.Pd., M.Pd.I. (1997-2007), H. Jamal Adib, S.Ag. (2007-2016), Moh. Mustabi'in, S.Ag (2016-2018), Ainur Rohmah, S.Pd.I (2018-Sekarang).³⁶

Menurut perkembangan dari tahun ke tahun MTs Nahdlotussibyan mengalami kemajuan yang cukup pesat, baik secara kualitas maupun kuantitas. Dengan kemajuan yang telah dicapai ini maka MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal mendapatkan pengakuan "Terakreditasi B" di bawah naungan Departemen Agama dengan Nomor Kw.11.4/4/PP.03.2/624/21.54/2006 tertanggal 16 Januari 2006. Seiring berjalanya waktu MTs Nahdlotussibyan mengalami perkembangan, diantaranya fisik/bangunan mapun sarana prasarana, hal ini terbukti dengan akreditasi madrasah tahun 2023 dari BAN-SM (Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah) yang berstatus "Akreditasi A" dengan Nomor: 477/BAN-SM/SK/2023. dengan adanya pengakuan dari BAN-SM MTs Nahdlotussibyan semakin memantapkan diri dengan

³⁶ Ainur Rohmah, Wawancara oleh Penulis, 11 Mei 2024, wawancara 1, transkrip.

jajaran MTs lainnya baik negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Demak khususnya.³⁷

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nahdlotussibyan

Dalam melaksanakan penyelenggaraan sekolah agar terprogram dan terarah maka diperlukannya visi dan misi. Adapun Visi MTs. Nahdlotussibyan adalah yaitu “Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, Terampil, dan berakhlakul karimah”. Sedangkan Misi MTs. Nahdlotussibyan:

- Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.
- Membentuk individu dengan pembelajaran bernuansa Islami.
- Melaksanakan pembinaan dan pelatihan life skill.
- Menumbuhkan budaya akhlakul karimah.

Adapun tujuan dari MTs Nahdlotussibyan, adalah :

- Menbentuk peserta didik yang cerdas, berpengetahuan luas, berkepribadian dan berakhlak mulia.
- Meningkatkan ketrampilan untuk hidup mandiri dan persiapan matang untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- Meningkatkan prestasi madrasah dan belajar siswa serta membentuk ilmuan-ilmuan Muslim yang sholih dan mengamalkan ilmunya.
- Meningkatkan kualitas akademik dan non akademik.
- Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.³⁸

3. Struktur Kepengurusan MTs Nahdlotussibyan

MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak merupakan lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta dan berbasis Islami. Adapun susunan kepengurusan MTs. Nahdlotussibyan tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:³⁹

³⁷ Dokumen Profil Lembaga MTs Nahdlotussibyan, 11 Mei 2024.

³⁸ Ainur Rohmah, Wawancara oleh Penulis, 11 Mei 2024, wawancara 1, transkrip.

³⁹ Dokumen Struktur Kepengurusan Lembaga MTs Nahdlotussibyan, 11 Mei 2024.

Tabel 4. 1 Susunan Kepengurusan MTs Nahdlotussibyan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	Jabatan
1	Ainur Rohmah, S.Pd.I.	Kepala Madrasah
2	Musarifin,S.Pd.I.	Kepala bidang Kurikulum
3	Yunus setyadi. S.Pd.	Kepala bidang Kesiswaan
4	Ismu Noor Khayati, S.Pd.I.	Kepala bidang Saspras
5	K. Sapi'in	Kepala bidang Humas
6	Muhammad Teguh Rahayu	Ka. TU
7	Muhammad Yusril Ihza	Staff TU
8	Laila Sofiyana, S.Pd	PBTU Administrasi
9.	May Tri Setyoningsih	Bendahara Umum

4. Kurikulum MTs Nahdlotussibyan

Kurikulum merupakan suatu perangkat dan settingan tentang isi, tujuan, bahan, pelajaran, dan cara yang dipakai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pembelajaran di MTs Nahdlotussibyan menggunakan kurikulum merdeka untuk dan kurikulum 2013 untuk I dan IX. Untuk kurikulum merdeka diberlakukan di MTs Nahdlotussibyan mulai tahun pelajaran 2023/2024.

Dalam pelaksanaannya kurikulum di MTs Nahdlotussibyan selain menerapkan program intrakurikuler, MTs Nahdlotussibyan juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah pengetahuan dan keterampilan bagi para siswa yaitu Pramuka, Rebana, Pencak Silat, Olahraga (Futsal, Volly), bagi siswa yang ingin mengikuti atau mengembangkan kemampuannya bisa mengikuti ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.⁴⁰

⁴⁰ Dokumen Kurikulum MTs Nahdlotussibyan, 11 Mei 2024.

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik MTs Nahdlotussibyan

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar ataupun pendidik diharuskan dapat mengkondisikan kelas sebagai tempat dilaksakannya belajar mengajar. Maka dari itu diperlukan orang-orang yang profesional dan handal dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain pendidik yang profesional, dalam suatu madrasah atau sekolah diperlukan juga tenaga kependidikan yang profesional, agar tujuan yang diinginkan madrasah bisa tercapai dengan maksimal dan optimal. Adapun daftar pendidik dan tenaga kependidikan MTs Nahdlotussibyan, sebagai berikut:⁴¹

**Tabel 4. 2 Data Pendidik MTs Nahdlotussibyan
Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Nama	Mata Pelajaran Yang Diampu
1	Ainur Rohmah, S.Pd.I	Akidah Akhlak
2	H. Jamal Adib, S.Ag	Ke-NU-an
3	KH. Zamroni Zain	Tauhid
4	K. Sapi'in	Ta'limul Mutaalim
5	Nafi'an, S.Pd., M.Pd	Bahasa Jawa
6	Moh Mustabi'in, S.Ag	Al-Qur'an Hadist
7	Ismu Noor Khayati, S.Pd.I	Fikih
8	Hj. Latifatur Rohmah, S.HI	Bahasa Arab
9	Malikah, S.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam
10	Noor Wahyu Hidayati, S.Pd	Matematika
11	Siti Muchayaroh, S.Pd	Bahasa Indonesia
12	Siti Nuryatun, S.Pd	PKN
13	Sri Karsinah, S.Pd	Bahasa Inggris
14	May Tri Setyoningsih, S.Pd	Matematika dan IPS
15	Asyrofah, SP.d	Aqidah Akhlak
16	K. Hadi Mulyono	Taqrib

⁴¹ Dokumen Data Pendidik dan Tenaga Pendidik MTs Nahdlotussibyan, 11 Mei 2024.

No	Nama	Mata Pelajaran Yang Diampu
17	K. Sutaman	Nahwu Shorof
18	Yunus Setyadi, S.Pd	IPA dan TIK
19	Eksan Nur, S.Pd.I	Fikih
20	Laila Sofiyana, S.Pd	SBK
21	Musarifin, S.Pd	Sejarah Kebudayaan Islam
22	Khabibun Najar, S.Pd	Penjaskes
23	Eva Muzdalifah, S.Pd	IPA
24	Afandi	IPA
25	Maftukhan	Tahfidz

Tabel 4. 3 Data Tenaga Kependidikan MTs Nahdlotussibyan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Teguh Rahayu	Kepala TU
2.	Muhammad Yusril Ihza	Staf TU
3.	Puji Lestari	Pustakawan

6. Keadaan Siswa MTs Nahdlotussibyan

Siswa yang menempuh pendidikan di MTs Nahdlotussibyan mayoritas berasal dari desa setempat dan ada sebagian dari desa sekitar, untuk detailnya bisa dilihat didokumen data siswa. Adapun data siswa MTs Nahdlotussibyan dua tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:⁴²

Tabel 4. 4 Data siswa MTs Nahdlotussibyan Tahun Pelajaran 2022/2023 dan 2023/2024

Kelas		2022/2023	2023/2024
VII	A	28	24
	B	25	23
	C	25	24
VIII	A	28	28
	B	27	25
	C	30	26

⁴² Data EMIS MTs Nahdlotussibyan, 11 Mei 2024.

IX	A	26	30
	B	25	27
	C	24	30
JUMLAH		238	237

7. Pendanaan MTs Nahdlotussibyan

Berdrinya sebuah lembaga pendidikan tidak lain adalah adanya finansial yang dikelola, Dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar Madrasah Tsanawiyah Nahlotussibyan mendapat pendanaan dari berbagai pihak dan cara, diantaranya yaitu: Biaya Operasi Sekolah (BOS), komite Sekolah dan Sumbangan sukarela dari donatur dan masyarakat yang ingin menyalurkan bantuan.

8. Sarana dan Prasana MTs Nahdlotussibyan

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar MTs Nahdlotussibyan, telah menyediakan sarana prasarana yang memadai, sehingga warga masyarakat MTs Nahdlotussibyan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik bisa dengan nyaman belajar di MTs Nahdlotussibyan. Sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Nahdlotussibyan, antara lain sebagai berikut:⁴³

Tabel 4. 5 Daftar Perlengkapan Sekolah

No	Perlengkapan	Jumlah
1	Almari siswa	15
2	Meja kerja guru	24
3	Kursi guru	24
4	Meja belajar siswa	340
5	Kursi siswa	320
6	Meja dan kursi tamu	1 set
7	Papan tulis <i>White Board</i>	10
8	Alat peraga IPA	1 set
9	Alat peraga IPS	1 set
10	Mikroskop	1
11	Komputer	35
12	Televisi	1
13	VCD	1

⁴³ Dokumen Sarana Prasarana Lembaga MTs Nahdlotussibyan, 11 Mei 2024.

14	Radio tape	1
15	Sound system	1

Tabel 4. 6 Daftar Ruang

No	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas siswa	9	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Ruang kepala madrasah	1	Baik
5	Ruang Unit Kesehatan Siswa	1	Baik
6	Kamar mandi siswa	6	Baik
7	Kamar mandi guru	2	Baik
8	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
9	Ruang OSIS atau Pramuka	1	Baik
10	Ruang tamu guru	1	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Musholla	1	Baik
13	Ruang Multimedia	1	Baik
14	Ruang Lab. IPA	1	Baik
15	Gedung Asrama Putri	1	Baik
16	Gedung Asrama Putra	1	Baik

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama, yaitu strategi guru Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital (studi kasus di MTs Nahdlotussibyan tahun 2024) maka paparan data penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Fikih di MTs Nahdlotussibyan.

Pembelajaran adalah aktivitas yang memungkinkan seorang guru mengajar dan siswa bisa menerima apa yang disampaikan guru secara sistematis dan sama-sama memberikan pengaruh dalam aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam praktiknya proses pembelajaran fikih di MTs Nahdlotussibyan berjalan baik, seperti halnya

pembelajaran mata pelajaran yang lainnya, dengan berpedoman pada silabus, RPP yang telah dibuat oleh guru fikih di MTs Nahdlotussibyan, tidak hanya mengacu pada RPP yang ada, guru fikih juga mengeksplor strategi, metode ataupun model pembelajarannya, jadi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas guru fikih tidak hanya menggunakan strategi pembelajaran konvensional (ceramah, membaca buku materi), tetapi juga menggunakan strategi pembelajaran modern, sehingga menciptakan pembelajaran yang interaktif. Seperti halnya pernyataan yang disampaikan oleh guru Fikih kelas IX, Bapak Nor Eksan, S.Pd.I, pada wawancara tanggal 11 Mei 2024 beliau mengatakan bahwa proses pembelajaran fikih di MTs Nahdlotussibyan berjalan cukup baik, dengan menggunakan tahapan-tahapan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ditentukan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk metode yang dipakai dalam proses pembelajarannya mengkombinasikan metode tradisional dan modern, dengan berusaha menciptakan suasana interaktif dengan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk teknologi digital, dengan harapan siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga dapat memahami materi fikih yang disampaikan.⁴⁴

Sama halnya dengan penjelasan dari Ibu Ismu Noor Khayati S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Fikih di kelas VII dan VIII pada wawancara tanggal 13 Mei 2024, yang ditanya terkait bagaimana gambaran proses pembelajaran Fikih di MTs Nahdlotussibyan, beliau menjawab bahwa proses pembelajaran fikih dikelasnya, berlangsung dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat diawal tahun pembelajaran, mulai kegiatan awal, inti, maupun hingga akhir, tetapi terkadang beliau juga berinovasi dengan menambahkan model atau metode pembelajaran sesuai materi yang diajarkan, untuk proses pembelajaran fikih biasanya beliau menggunakan metode

⁴⁴ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

campuran antara metode ceramah dengan metode diskusi, tetapi juga beliau sering menggunakan video pendek atau gambar untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa.⁴⁵

2. Strategi Pembelajaran Guru Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Era Digital Di MTs Nahdlotussibyan.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen utama selain pendidik, peserta didik dan materi yang diajarkan, dalam kegiatan belajar mengajar. Proses belajar dapat dikatakan berhasil manakala siswa dapat memahami, mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, strategi pembelajaran sangat berpengaruh dengan hasil yang ingin dicapai. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan audien atau peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, apalagi di zaman sekarang hampir segala sesuatu berkaitan dengan digital, seperti halnya penggunaan media digital dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang lebih mengedepankan proses interaktif siswa, ataupun kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan platform-platform yang lebih menarik perhatian siswa.

Hasil wawancara dengan guru Fikih kelas IX, Bapak Nor Eksan, S.Pd.I, pada tanggal 11 Mei 2024, terkait penerapan strategi pembelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Nahdlotussibyan dalam era digital saat ini, yaitu dalam pembelajaran fikih kelas IX dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital beliau mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, dengan media interaktif diantaranya seperti penggunaan video pembelajaran, platform pembelajaran daring, dengan harapan siswa lebih bersemangat dan tertarik terkait penjelasan konsep-konsep materi fikih yang diajarkan.⁴⁶

⁴⁵ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

⁴⁶ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

Hal semacam, juga disampaikan oleh bu Ismu Noor Khayati S.Pd.I, beliau mengajar mata pelajaran Fikih di kelas VII dan VIII, wawancara pada tanggal 13 Mei 2024. Beliau menyampaikan bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital di pembelajaran fikih ini, beliau menggunakan pendekatan yang berbasis pada pengalaman dan konteks siswa. Beliau juga mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran fikih dengan memanfaatkan sumber daya daring dan aplikasi pembelajaran interaktif. Selain itu, beliau juga berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan menyenangkan agar siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat mengikuti pembelajaran.⁴⁷

Di MTs Nahdlotussibyan sendiri ada program terstruktur terkait peningkatan integritas dan profesionalitas guru, diantaranya ada kegiatan workshop atau pelatihan mengenai perangkat lunak pembelajaran, manajemen kelas online, dan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang diadakan oleh madrasah maupun MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) tingkat KKM (Kelompok Kerja Madrasah). Hal ini sesuai dengan pernyataan Bu Ainur selaku kepala madrasah pada wawancara tanggal 11 Mei 2024.⁴⁸

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat lain yang diutarakan oleh bu Ismu Noor Khayati S.Pd.I, dan Pak Eksan Nor, S.Pd.I. Pada kesempatan tersebut beliau Bu Ismu Noor Khayati S.Pd.I mengatakan bahwa MTs Nahdlotussibyan menyelenggarakan pelatihan reguler yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan tersebut mencakup penggunaan platform pembelajaran daring, pengembangan konten digital, dan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Ini membantu guru-mata pelajaran untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar di era digital sekarang ini, pelatihan atau workshop tidak hanya diselenggarakan di madrasah, tetapi juga diselenggarakan MGMP

⁴⁷ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

⁴⁸ Ainur Rohmah, Wawancara oleh Penulis, 11 Mei 2024, wawancara 1, transkrip.

ditingkat KKM, yang tujuannya sama yaitu meningkatkan profesinalisme dan integritas guru mata pelajaran.⁴⁹

Dari pernyataan Pak Eksan Nor, S.Pd.I selaku guru Fikih kelas IX juga sama, beliau menyampaikan bahwa guru mata pelajaran rutin mengadakan pelatihan dan workshop tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, hal tersebut membantu para guru untuk tetap relevan dan efektif dalam mengajar di era digital sekarang ini.⁵⁰

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Strategi Pembelajaran Guru Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Era Digital Di MTs Nahdlotussibyan.

Dalam praktiknya penggunaan strategi pembelajaran mengalami beberapa kendala atau tantangan yang menghambat proses pembelajaran di era digital, hal tersebut nantinya juga menurunkan motivasi belajar siswa sehingga mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Beberapa faktor penghambat dari implementasi strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan, menurut bu Ismu Noor Khayati, S.Pd.I, bahwa faktor yang menghambat implementasi strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital diantaranya ada yang bersumber dari siswanya sendiri maupun dari pihak luar, seperti :

- a. Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda, perbedaan tingkat kecerdasan siswa dapat menjadi penghambat karena beberapa siswa mungkin mudah menerima materi, sedangkan siswa yang lain masih kesulitan membangun pembahasan, bahkan harus mengulang penjelasan beberapa kali agar siswa faham dengan pelajaran yang disampaikan.
- b. Kurangnya motivasi intrinsik dari dalam diri siswa juga dapat menghambat proses pembelajaran, latar

⁴⁹ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

⁵⁰ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

belakang siswa yang berbeda, terkadang siswa dengan kasih sayang kedua orang tua yang utuh dan mendapat dukungan penuh, lebih tertata dalam memanaj pembelajaranya, dibanding anak yang ada masalah dikeluarganya atau kurang mendapat perhatian dan dukungan dari orang tuanya.

- c. Kemudian penggunaan strategi pembelajaran yang kurang variatif oleh guru,
- d. Kurangnya keteladanan dari guru,
- e. Keterbatasan fasilitas dan insfrastruktur pembelajaran, seperti kurangnya ruangan yang dapat dijadikan untuk proses pembelajaran digital, di MTs Nahdlotussibyan hanya ada dua ruangan yang terintegrasi dengan pembelajaran digital, yaitu ruang Lab. Komputer dan Lab. Multimedia, yang mana sebaran peralatan ditital di setiap kelas dianggap tidak lengkap, seperti halnya proyektor, komputer atau laptop, maupun *sound system*.
- f. Faktor lingkungan sosial atau media sosial juga dapat menghambat siswa dalam belajar, contohnya lingkungan sosial yang tidak mendukung dan distraksi dari media sosial hal tersebut dapat mengalihkan fokus siswa dalam pembelajaran.⁵¹

Pernyataan hampir sama dengan bu ismu, tetapi ada tambahan sedikit dari pernyataan pak Eksan Nor, pada kesempatan wawancara dengan beliau pada tanggal 12 Mei 2024 terkait faktor penghambat implementasi strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan, yaitu:

- a. Penyalahgunaan komputer atau HP oleh siswa,
- b. Keterampilan guru yang terbatas dalam menggunakan teknologi,
- c. Keterbatasan fasilitas dan insfrastruktur pembelajaran,
- d. Kekuatan jaringan internet yang kurang menyeluruh,
- e. Kebijakan sekolah yang kurang mendukung,⁵²

⁵¹ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkip.

⁵² Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkip.

Tidak hanya faktor penghambat saja, penerapan strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan juga ada faktor pendukungnya, faktor pendukung menurut bu ismu sebagai berikut:

- a. Kesadaran diri siswa,
- b. Dukungan kepala madrasah dan pihak madrasah,
- c. Adanya pelatihan guru mata pelajaran,
- d. Metode pembelajaran interaktif.⁵³

Menurut pak Eksan Nor (guru Fikih kelas IX MTs Nahdlotussibyan) penerapan strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan, di antaranya:

- a. Konten pembelajaran yang menarik,
- b. Metode pembelajaran interaktif dari guru,
- c. Adanya workshop yang diadakan madrasah atau MGMP tingkat KKM.⁵⁴

Ada beberapa solusi yang ditawarkan terkait kendala ketika mengimplementasikan strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknologi era digital di MTs Nahdlotussibyan, sebagai berikut:

- 1) Pendekatan individual bagi siswa
- 2) Manajemen kelas atau perilaku siswa,
- 3) Pembaruan fasilitas dan insfrastruktur madrasah,
- 4) Penyediaan website atau ruang belajar online dari madrasah yang dapat mendukung strategi pembelajaran digital.
- 5) Pengkajian ulang terkait kebijakan madrasah mengenai penggunaan HP bagi siswa.⁵⁵

Pada dasarnya penggunaan strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa, sehingga menjadikan siswa tertarik dengan materi fikih yang

⁵³ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

⁵⁴ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

⁵⁵ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

disampaikan oleh guru, dan juga siswa lebih mudah menyerap ilmu fikih yang nantinya akan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

C. Analisis Data Penelitian

Pada analisis data ini, peneliti menyampaikan hasil penelitian yang telah dilakukannya. Analisis data merupakan perpaduan antar hasil penelitian dengan teori yang sudah ada sebelumnya. Pada analisis data ini, peneliti menggunakan teknik deskripsi. Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui data yang dibutuhkan peneliti. Kemudian, dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada, diantaranya, yaitu:

1. Analisis Proses Pembelajaran Fikih di MTs Nahdlotussibyan.

Konsep pembelajaran pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan suber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁵⁶ Menurut Muh. Sain Hanafy pada penelitiannya dalam Jurnal pendidikan dengan tema konsep belajar dan pembelajaran, yang menyatakan suatu aktivitas pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu hubungan yang sadar dengan tujuan, kegiatan belajar metodologis dari pendidik, dan berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi.⁵⁷

Sama halnya dengan pendapat diatas terkait tahapan proses pembelajaran, menurut pak Eksan Nor, S.Pd.I guru Fikih kelas IX MTs Nahdlotussibyan beliau menuturkan bahwa pada dasarnya tahapan proses pembelajaran terdiri dari 3 tahapan, yaitu : persiapan atau perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁵⁸ adapun penjelasannya sebagai berikut:

⁵⁶“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Pub. L. No. 20 (2003), <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>.

⁵⁷ Muh. Sain Hanafy, “Konsep Belajar dan Pembelajaran,” *Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014): 66.

⁵⁸ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

a. Tahap Perencanaan

Awal dari sebuah proses pembelajaran perlu adanya tahap perencanaan, Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan di gunakan. Dalam konteks desentralisasi pendidikan seiring perwujudan pemerataan hasil pendidikan yang bermutu, diperlukan standar kompetensi mata pelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks lokal, nasional dan global.

Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori, yaitu memiliki *capability dan loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi, dan memiliki loyalitas keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas, tapi sebelum dan sesudah kelas. Agama islam sebagai bidang studi, sebenarnya dapat diajarkan sebagaimana mata pelajaran lainnya. Harus dikatakan memang ada sedikit perbedaannya dengan bidang studi lain.⁵⁹

Pada tahap perencanaan, guru diharapkan menyiapkan segala kebutuhan proses

⁵⁹ Moch Wahib Dariyadi, "Tahap-tahap Proses Dalam Pembelajaran," Arabiyatuna.com, 22 Mei 2012, <https://arabiyatuna.com/artikel-ilmiah/tahap-tahap-proses-dalam-pembelajaran/>.

pembelajaran, mulai dari silabus, rencana perangkat pembelajaran, ataupun perangkat pembelajaran lainnya, semua perangkat pembelajaran tersebut rutin disiapkan oleh bapak atau ibu guru MTs Nahdlotussibyan di awal semester pembelajaran.⁶⁰

Sejalan dengan isi jurnal ilmiah, dari Moch Wahib Dariyadi yang menyampaikan bahwa ada beberapa prinsip yang perlu dipersiapkan sebelum mengajar :

- 1) Memahami tujuan pendidikan.
- 2) Menguasai bahan ajar.
- 3) Memahami teori-teori pendidikan selain teori pengajaran.
- 4) Memahami prinsip-prinsip mengajar.
- 5) Memahami metode-metode mengajar.
- 6) Memahami teori-teori belajar.
- 7) Memahami beberapa model pengajaran yang penting.
- 8) Memahami prinsip-prinsip evaluasi.
- 9) Memahami langkah-langkah membuat lesson plan.⁶¹

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.⁶²

Biasanya pembelajaran Fikih pada tahap pelaksanaan, bapak atau ibu guru berpedoman pada rencana perangkat pembelajaran yang telah dibuat, yang didalamnya sudah terperinci mulai dari pertemuan pertama sampai pembahasan

⁶⁰ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

⁶¹ Dariyadi, "Tahap-tahap Proses Dalam Pembelajaran."

⁶² Dariyadi, "Tahap-tahap Proses Dalam Pembelajaran."

materi terakhir, dan juga didalamnya telah dijabarkan terkait proses kegiatan awal, kegiatan inti, maupun penutup. Tetapi terkadang juga pembelajaran Fikih khususnya, dalam pelaksanaannya guru yang mengajar membuat inovasi pembelajaran dengan keluar dari pedoman perangkat pembelajaran yang telah dibuat, seperti memanfaatkan teknologi digital *google form*, video interaktif dari youtube maupun game edukasi dari platform digital lainnya hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan materi maupun keadaan, dan kondisi siswa agar lebih bersemangat serta termotivasi dengan proses pembelajaran Fikih.⁶³

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru fikih di MTs Nahdlotussibyan selalu memperhatikan aspek-aspek agar terpenuhinya proses pembelajaran yang baik. Diantaranya melakukan pendekatan pribadi kepada siswa, menyiapkan materi, metode, maupun strategi pembelajaran yang disampaikan, sehingga guru fikih MTs Nahdlotussibyan selalu melakukan pembenahan-pembenahan atau membuat inovasi pembelajaran fikih, terkait metode, model maupun media pembelajaran yang digunakan, dengan harapan siswa lebih tertarik dengan pembelajarannya, selalu aktif, dan selalu bersemangat mengikuti pembelajaran fikih. Di era digital sekarang ini pembelajaran fikih yang diampu sudah mulai memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti halnya penggunaan platform digital dalam pembelajaran, ataupun penggunaan youtube sebagai media pembelajaran digital. Hal tersebut direspon positif oleh siswa -siswi MTs Nahdlotussibyan.⁶⁴

Hal yang perlu diperhatikan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran. Menurut Moch

⁶³ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

⁶⁴ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

Wahib Dariyadi dalam jurnal ilmiahnya ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam tahap ini, diantaranya ialah:

1) Aspek pendekatan dalam pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran terbentuk oleh konsepsi, wawasan teoritik dan asumsi-asumsi teoritik yang dikuasai guru tentang hakikat pembelajaran. Mengingat pendekatan pembelajaran bertumpu pada aspek-aspek dari masing-masing komponen pembelajaran, maka dalam setiap pembelajaran, akan tercakup penggunaan sejumlah pendekatan secara serempak. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan dalam setiap satuan pembelajaran akan bersifat multi pendekatan.

2) Aspek Strategi dan Taktik dalam Pembelajaran

Pembelajaran sebagai proses, aktualisasinya mengimplisitkan adanya strategi. Strategi berkaitan dengan perwujudan proses pembelajaran itu sendiri. Strategi pembelajaran berwujud sejumlah tindakan pembelajaran yang dilakukan guru yang dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran.

3) Aspek Metode dan Teknik dalam Pembelajaran

Aktualisasi pembelajaran berbentuk serangkaian interaksi dinamis antara guru-murid atau murid dengan lingkungan belajarnya. Interaksi guru dengan murid atau murid dengan lingkungan belajarnya tersebut dapat mengambil berbagai cara. Cara-cara interaksi guru-murid atau murid dengan lingkungan belajarnya tersebut lazimnya dinamakan metode.

4) Prosedur Pembelajaran

Pembelajaran dari sisi proses keberlangsungannya, terjadi dalam bentuk serangkaian kegiatan yang berjalan secara bertahap. Kegiatan pembelajaran berlangsung dari satu tahap ke tahap selanjutnya, sehingga terbentuk alur konsisten. Tahapan pembelajaran yang konsisten yang berbentuk alur peristiwa pembelajaran tersebut merupakan prosedur pembelajaran.⁶⁵

c. Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi, siswa diberikan soal aatau tugas berkaitan materi yang telah disampaikan oleh guru, dengan harapan siswa dapat menyerap materi atau pelajaran melalui review atau mengingat dengan cara berlatih menjawab soal atau menyelesaikan tugas guru, untuk evaluasi pembelajaran di MTs Nahdlotussibyan dilaksanakan bertahap mulai dari ulangan harian, tugas sisipan maupun ulangan tengah semester, hal tersebut sudah belaku dan tidak ada kendala sampai sekarang ini. Seperti halnya evaluasi materi fikih sendiri, yang mana disetiap tiga atau empat pertemuan sekali diberlakukan ulangan harian, pada pelaksanaan ulangan harian guru fikih tidak selalu pengerjaanya menggunakan kertas, akan tetapi terkadang menggunakan proses digital, dengan membuat soal di google form, ataupun melalui platform digital lainnya. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak bosan, dan lebih interaktif terhadap pembelajaran fikih, dan itupun bisa dibuktikan dengan hasil yang dicapai oleh siswa pada proses evaluasi.⁶⁶

Evaluasi merupakan sarana untuk mengetahui kemampuan atau mengukur keberhasilan guru terhadap hasil belajar siswa

⁶⁵ Dariyadi, "Tahap-tahap Proses Dalam Pembelajaran."

⁶⁶ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

atas materi pembelajaran yang telah diajarkan. Tahapan evaluasi harapannya bisa mendapatkan timbal balik terhadap kegiatan proses pembelajaran, di antaranya:

- 1) Taraf pencapaian tujuan pengajaran.
- 2) Kesesuaian antara metode dan teknik pengajaran dengan sifat bahan pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, karakteristik siswa dan kemampuan dasar siswa.
- 3) Keberhasilan program dalam mencapai tujuan program.
- 4) Keseksamaan alat evaluasi yang digunakan dengan tujuan pengajaran/tujuan program yang ingin dinilai keberhasilannya.⁶⁷

Untuk proses pembelajaran fikih di MTs Nahdlotussibyan secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan proses pembelajaran secara umum, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun yang menjadi nilai tambahan dalam proses pembelajaran Fikih di MTs Nahdlotussibyan adalah penggunaan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar mulai dari tahap pelaksanaan proses pembelajaran maupun pada tahap evaluasi, hal tersebut menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar ilmu Fikih.

2. Analisis Strategi Pembelajaran Guru Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Era Digital Di MTs Nahdlotussibyan.

Pembelajaran fikih merupakan hal yang penting dan wajib di laksanakan oleh setiap muslim dalam memahami dan melaksanakan hukum islam dalam kehidupan didunia. Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran fikih diperlukan strategi pembelajaran yang relevan dan terintegrasi dengan kehidupan nyata.

Menurut Indah Khairany dkk, dalam jurnal pendidikan dan pembelajaran tentang peran strategi pembelajaran dan implementasinya pada era digital

⁶⁷ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *MADRASAH* 6, no. 2 (2016): 26, <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.

mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian rancangan kegiatan pembelajaran dalam melakukan pendekatan terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran meliputi materi atau bahan ajar, media belajar, pemberian contoh, pemberian latihan dan pemberian umpan balik.⁶⁸

Implementasi strategi pembelajaran yang baik, nanti hasil dari proses pembelajarannya juga berdampak baik, itu sebuah pernyataan yang tidak bisa dipungkiri oleh seorang pendidik. Dalam pembelajaran Fikih di MTs Nahdlotussibyan, pada praktiknya menggunakan strategi atau pendekatan yang berorientasi pada siswa, metode maupun model pembelajaran yang pakai oleh guru Fikih kelas VII, VIII dan IX biasanya juga menyesuaikan dengan materi yang dipelajari, terkadang menggunakan metode pembelajaran konvensional, terkadang juga menggunakan metode pembelajaran modern.⁶⁹ Berikut strategi pembelajaran guru Fikih yang dipakai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era digital di MTs Nahdlotussibyan, di antaranya:

a. Strategi Kooperatif Learning

Biasanya pembelajaran fikih menggunakan diskusi kelompok atau kooperatif learning, dengan membahas tema pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru kemudian masing-masing kelompok dapat menjabarkan hasil diskusi kelompok sesuai pemikirannya, dengan harapan siswa lebih interaktif kepada pembelajaran⁷⁰

Strategi kooperatif learning adalah aktivitas pembelajaran kelompok yang tertata oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus

⁶⁸ Indah Khairany, Maghfirah Chairunnisa, dan Muhammad Arifin, “Peran Strategi Pembelajaran dan Implementasinya Pada Era Digital,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2024): 8–14, <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2108>.

⁶⁹ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

⁷⁰ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok peserta didik yang didalamnya setiap peserta didik bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didukung untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik yang lainnya.⁷¹

Dengan pembelajaran kooperatif learning siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan interaksi, tanggung jawab pribadi maupun kelompok, belajar menghargai pendapat orang lain, untuk prinsip dasar yang diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran kooperatif learning diantaranya : Ketergantungan Positif (*positive interdependence*), Interaksi Tatap Muka (*face to face interaction*), Tanggung Jawab Perseorangan (*individual accountability*), Partisipasi dan Komunikasi (*participation communication*). Untuk langkah-langkah yang perlu diambil dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif learning terdiri dari empat tahapan, yaitu : penjelasan materi, belajar dalam kelompok, penilaian dan pengakuan tim.⁷²

b. Strategi Pembelajaran Interaktif.

Strategi pembelajaran Interaktif adalah teknik guru dalam menyajikan bahan pembelajaran, penciptaan situasi aktif antar siswa, hubungan timbal balik dengan menunjang tercapainya tujuan, Strategi pembelajaran Interaktif memusatkan pada kegiatan bertanya siswa. Dalam strategi pembelajaran interaktif memberi peluang siswa untuk terlibat disetiap momen belajar, sehingga siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan, dengan dibantu media pembelajaran *youtube*, *power*

⁷¹ Luthpiyah, “Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Aisyiyah Binjai,” 9.

⁷² Tazkirah Khaira dan Zulfatmi Zulfatmi, “Penerapan Strategi Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs Darul Aitami Aceh Selatan,” *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 4, no. 1 (2023): 448–61, <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v4i1.295>.

point, dan platform digital menarik dari google atau website yang tersedia.⁷³

Untuk model pembelajaran digital biasanya guru fikih di MTs Nahdlotussibyan menggunakan model pembelajaran campuran (*blended learning*). Pembelajaran campuran merupakan suatu strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memadukan pembelajaran tatap muka atau luring dengan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi yang dilaksanakan secara daring. Contoh penggunaan model pembelajaran seperti penggunaan kuis online setelah siswa diberikan materi oleh guru, penggunaan *google form* sebagai sarana evaluasi pembelajaran sudah matari di sampaikan.⁷⁴

Strategi pembelajaran dapat berjalan maksimal, tentunya juga harus menggunakan beberapa metode pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru Fikih di MTs Nahdlotussibyan, diantaranya : Metode Ceramah, Metode Diskusi, Metode “Video Based Learning”, Metode *E-Learning*.⁷⁵

Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga menunjang keberhasilan strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru, media pembelajaran Fikih di MTs Nahdlotussibyan, diantaranya seperti:

- a. Media Cetak, contohnya buku materi LKS yang dikeluarkan oleh masing-masing MGMP, buku paket mata pelajaran Fikih dari kemenag, .
- b. Media Audio Visual, contohnya *Youtubee*.
- c. Media Digital atau Platform Digital, contohnya *quizziz, qizlet, goggle form*.⁷⁶

Untuk penggunaan strategi pembelajaran fikih yang paling mendapat perhatian lebih dari siswa adalah pembelajaran berbasis digital, siswa lebih aktif dan tertarik dengan hal baru yang diberikan guru melalui

⁷³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 83.

⁷⁴ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkip.

⁷⁵ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkip.

⁷⁶ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkip.

media pembelajaran digital, ditandai dengan tingkat kehadiran siswa yang mengalami kenaikan, perhatian lebih dari siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, tingkat pemahaman siswa hampir menyeluruh terhadap siswa yang sebelumnya kurang aktif, hal tersebut menunjukkan respon positif siswa terhadap penggunaan pembelajaran digital pada mata pelajaran fikih di MTs Nahdlotussibyan.⁷⁷

Dari analisis diatas peneliti memahami bahwa strategi, model, metode, maupun media pembelajaran yang dipakai guru Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada era digital di MTs Nahdlotussibyan, mendapat respon siswa lebih positif. Mereka lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran, terutama karena penggunaan teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dan juga ada peningkatan yang signifikan dalam tingkat partisipasi dan minat belajar siswa sejak diterapkannya strategi pembelajaran berbasis digital khususnya.

3. Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung Strategi Pembelajaran Guru Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Era Digital Di MTs Nahdlotussibyan.

Menurut Sutikno dan Nurlaeli (2006) dalam jurnal dengan tema peningkatan kualitas pembelajaran melalui variasi pembelajaran online di kabupaten Aceh oleh Arnawan Hasibuan dkk, mengemukakan bahwa guru masa depan yang menjadi idaman dari beberapa pihak, yaitu : guru harus bisa mejadi seorang planner atau seorang guru harus memiliki program kerja ang jelas, Inovator atau guru harus mempunyai kemampuan pembaharuan yang lebih baik, motivator atau guru harus mempunyai motivasi belajar bagi dirinya maupun peserta didik, kapabilitas personal atau guru harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran secara efektif, developer atau guru

⁷⁷ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

diharapkan selalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.⁷⁸

Namun pada umumnya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran pasti terdapat faktor penghambat maupun pendukung, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hambatan atau dukungan dari penerapan strategi pembelajaran nantinya juga akan berdampak dengan motivasi belajar siswa, keterkaitan antara keduanya pasti saling berdampak dan mempengaruhi. Berikut faktor penghambat dan pendukung dari penerapan strategi pembelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Nahdlotussibyan, di antaranya:

- a. Faktor Penghambat penerapan strategi pembelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Nahdlotussibyan,

Tantangan atau hambatan yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran menurut Juni Swan Pangesti dkk, dalam jurnal kependidikan diantaranya kurangnya perhatian siswa akan pentingnya pelajaran fikih, dukungan optimal dari madrasah, tingkat pemahaman beragama siswa yang berbeda, dan pendekatan yang dipakai oleh guru fikih itu sendiri.⁷⁹

Untuk faktor penghambat dari implementasi strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan, di antaranya:

- 1) Tingkat kecerdasan siswa yang berbeda, perbedaan tingkat kecerdasan siswa dapat menjadi penghambat karena beberapa siswa mungkin mudah menerima materi, sedangkan siswa yang lain masih kesulitan membangun pembahasan, bahkan harus mengulang penjelasan beberapa kali agar siswa faham dengan pelajaran yang disampaikan.

⁷⁸ Arnawan Hasibuan dkk., “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Variasi Pembelajaran Online di Kabupaten Aceh Singkil,” *Dikara Institute* 2, no. 2 (2022): 66.

⁷⁹ Juni Swan Pangesti dan Mujiburrohman, “Peran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di SMP Islam Amanah Ummah Mojolaban Sukoharjo,” *Jurnal Didaktika* 12, no. 4 (2023): 510.

- 2) Kurangnya motivasi instrinsik dari dalam diri siswa juga dapat menghambat proses pembelajaran, latar belakang siswa yang berbeda, seperti halnya siswa dengan kasih sayang kedua orang tua yang utuh dan mendapat dukungan penuh, lebih tertata dalam memanahami pembelajaranya, dibanding anak yang ada masalah di keluarganya atau kurang mendapat perhatian dan dukungan dari orang tuanya.
- 3) Keterampilan guru yang terbatas dalam menggunakan teknologi, dalam penerapan strategi pembelajaran era digital keterampilan guru sangat dibutuhkan dan berpengaruh banyak terhadap daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Kurangnya keteladanan dari guru, tidak hanya keterampilan guru saja, keteladanan juga dapat memberikan motivasi sendiri bagi siswa dalam memahami, dan menerapkan materi fikh yang bersifat praktik.
- 5) Keterbatasan fasilitas dan insfrastruktur pembelajaran, seperti kurangnya ruangan yang dapat dijadikan untuk proses pembelajaran digital, di MTs Nahdlotussibyan hanya ada dua ruangan yang terintegrasi dengan pembelajaran digital, yaitu ruang Lab. Komputer dan Lab. Multimedia, yang mana sebaran peralatan ditital di setiap kelas dianggap tidak lengkap, seperti halnya proyektor, komputer atau laptop, maupun *sound system*.⁸⁰
- 6) Kekuatan jaringan internet yang kurang menyeluruh, Jangkauan koneksi internet yang masih dipusatkan di beberapa titik, di lingkungan MTs Nahdlotussibyan sudah tersedia jaringan internet melalui sinyal wifi, tetapi dalam pemasangannya masih terpusatkan dibeberapa titik atau ruangan, belum menyeluruh disalurkan ke setiap kelas atau ruangan, hal ini

⁸⁰ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

menjadi salah satu faktor penghambat implementasi strategi pembelajaran digital pada umumnya.

- 7) Kebijakan madrasah yang kurang mendukung, hal ini yang disinggung terkait penggunaan HP di lingkungan madrasah ketika KBM berlangsung, peraturan madrasah terkait penggunaan HP di lingkungan MTs Nahdlotussibyan bagi siswa sudah tidak asing lagi, dan sudah menjadi peraturan yang harus ditaati setiap siswa sejak dahulu hingga sekarang, hal tersebut pastinya diberlakukan atas pertimbangan para pemangku kebijakan madrasah terkait dampak negatif yang ditimbulkan, sehingga peraturan tersebut masih diberlakukan di madrasah, meskipun ada sebagian kemanfaatan yang menunjang pembelajaran digital dibanding hanya mengandalkan penggunaan komputer yang sejatinya masih kurang memadai.
- 8) Faktor lingkungan sosial atau media sosial juga dapat menghambat siswa dalam belajar, contohnya lingkungan sosial yang tidak mendukung dan distraksi dari media sosial hal tersebut dapat mengalihkan fokus siswa dalam pembelajaran.
- 9) Penyalahgunaan komputer atau HP oleh siswa, dalam praktiknya ketika siswa melakukan pembelajaran digital dengan peralatan komputer, masih ada sebagian yang membuka aplikasi atau konten-konten yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.⁸¹
- b. Faktor Pendukung penerapan strategi pembelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Nahdlotussibyan.

Faktor Pendukung penerapan strategi pembelajaran Fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Nahdlotussibyan, di antaranya:

⁸¹ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

- 1) Kesadaran diri siswa, kesadaran dan keinginan siswa untuk menuntut dan memperdalam ilmu fikih sangat mendukung strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.
- 2) Dukungan kepala madrasah dan pihak madrasah, kebijakan dan dukungan dari kepala madrasah serta pihak madrasah dalam menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar seperti komputer, internet memungkinkan guru untuk mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran interaktif.⁸²
- 3) Adanya pelatihan guru mata pelajaran, pelatihan atau workshop oleh guru mata pelajaran yang dilaksanakan pihak madrasah atau MGMP tingkat KKM sangat menunjang dalam menerapkan strategi pembelajaran era digital.
- 4) Konten pembelajaran yang menarik, penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Metode pembelajaran interaktif dari guru, metode pembelajaran interaktif dan inovatif, seperti diskusi kelompok, video pembelajaran, proyek dan kegiatan berbasis game dapat meningkatkan motivasi siswa.⁸³

Tidak hanya membahas faktor penghambat dan pendukung perenapan strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan, peneliti juga menganalisis solusi yang perlu dihadirkan di MTs Nahdlotussibyan terkait penerapan strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital, sesuai dengan apa yang disampaikan guru fikih MTs Nahdlotussibyan, di antaranya:

- 1) Pendekatan individual bagi siswa dalam proses pembelajaran dalam menyesuaikan materi dapat menjadi solusi terkait hambatan siswa mengenai perbedaan tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa.
- 2) Manajemen kelas, guru tidak hanya menyediakan konten maupun metode pembelajaran yang menarik dan inovatif,

⁸² Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkrip.

⁸³ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkrip.

tetapi juga guru harus bisa memanaj kelas supaya guru dapat mengelola perilaku siswa yang berbeda-beda dengan lebih efektif.

- 3) Pembaruan fasilitas dan insfrastruktur madrasah, keluhan atau faktor yang menghambat pembelajaran digital terkait fasilitas dan insfrastruktur madrasah yang kurang lengkap, madrasah perlu berbenah dan melakukan penambahan peralatan-peralatan yang menunjang pembelajaran digital, seperti penambahan komputer, proyektor maupun jaringan internet wifi disetiap ruang pembelajaran.⁸⁴
- 4) Penyediaan website atau ruang belajar online dari madrasah yang dapat mendukung strategi pembelajaran digital. Dengan adanya website atau ruang belajar online dari pihak madrasah diharapkan memudahkan guru mengeksplor metode pembelajaran digital, seperti penyediaan platform digital, maupun media digital yang sudah diintegrasikan dengan kurikulum madrasah.
- 5) Pengkajian ulang terkait kebijakan madrasah mengenai penggunaan HP bagi siswa, dalam kegiatan belajar mengajar, adanya pengkajian tersebut bukan berarti guru menolak kabijakan, tetapi tujuannya adalah untuk mencari solusi terbaik seperti penggunaan HP ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan persetujuan kepala madrasah, setelah selesai kegiatan belajar mengajar HP dikumpulkan kembali oleh wali kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan.⁸⁵

Solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menurut Juni Swan Pangesti dkk, dalam jurnal kependidikan yang dipublikasikannya adalah penggunaan media interaktif, penekanan pengamalan ilmu fikih dalam kehidupan sehari-hari, melaksanakan pembelajaran berbasis proyek dan mengintegrasikan lomba atau kegiatan ekstrakurikuler dengan materi pembelajaran fikih.⁸⁶

⁸⁴ Ismu Noor Khayati, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2024, wawancara 2, transkip.

⁸⁵ Ekhsan Nor, Wawancara oleh Penulis, 13 Mei 2024, wawancara 3, transkip.

⁸⁶ Pangesti dan Mujiburrohman, “Peran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di SMP Islam Amanah Ummah Mojolaban Sukoharjo,” 509.

Menurut peneliti solusi yang dihadirkan oleh bapak atau ibu guru untuk mengatasi faktor penghambat perenapan strategi pembelajaran fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan sudah tepat, tetapi ada penekanan-penekanan yang harus ditindak lanjuti dengan cepat oleh beberapa pihak terkait, supaya tidak terjadi degradasi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih, untuk pihak guru fikih segera berbenah dan meningkatkan ketrampilannya dalam mengajar fikih dengan memanfaatkan teknologi digital, yang pada dasarnya pelatihan atau workshop bagi guru sudah terlaksana diberbagai tingkatan. Untuk pihak madrasah segera menambahkan peralatan-peralatan atau fasilitas madrasah yang menunjang proses pembelajaran digital, mulai dari penambahan fasilitas komputer atau laptop, proyektor, maupun jaringan internet disetiap ruang belajar siswa, dengan harapan siswa lebih nyaman, dan bersemangat mengikuti pembelajaran, sehingga pada akhirnya siswa mendapat hasil belajar yang terbaik, dan yang terakhir pihak madrasah segera memutuskan kebijakan yang tepat dan solutif mengenai penggunaan HP bagi siswa pada jam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mendukung proses pembelajaran fikih era digital di MTs Nahdlotussibyan. Dengan adanya solusi yang telah dihadirkan harapannya siswa lebih bersemangat dalam belajar, dan dapat mengamalkan ilmu yang diterima dalam kehidupan sehari-hari.